



Analisis Struktur Komparatif Industri Pada Perkembangan Industri

Firda Ananda Yulia Sari, Alvazaki Ikbar Maulana, Muhammad Yasin

Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Alamat: Jl. Semolowaru No.45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur 60118

Korespondensi Penulis : yasin@untag-sby.ac.id

Abstract. *This research aims to analyze the comparative structure of industry and its development in various economic sectors. This study uses a quantitative approach by analyzing secondary data obtained from various reliable sources, including industry reports, government publications, and economic databases. The analytical methods used include financial ratio analysis, regression analysis, and cluster analysis to identify patterns and trends in industry structure. The research results show that there are significant differences in industrial structure between different sectors, with some sectors showing faster growth and better adaptation to technological and market changes. These findings provide important insights for policy makers and industry players to formulate more effective strategies in managing industrial development and increasing economic competitiveness.*

Keywords: *Industrial structure, comparative analysis, industrial development*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis struktur komparatif industri dan perkembangannya dalam berbagai sektor ekonomi. Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menganalisis data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber terpercaya, termasuk laporan industri, publikasi pemerintah, dan basis data ekonomi. Metode analisis yang digunakan meliputi analisis rasio keuangan, analisis regresi, dan analisis kluster untuk mengidentifikasi pola dan tren dalam struktur industri. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan signifikan dalam struktur industri antara sektor yang berbeda, dengan beberapa sektor menunjukkan pertumbuhan yang lebih cepat dan adaptasi yang lebih baik terhadap perubahan teknologi dan pasar. Temuan ini memberikan wawasan penting bagi para pembuat kebijakan dan pelaku industri untuk merumuskan strategi yang lebih efektif dalam mengelola perkembangan industri dan meningkatkan daya saing ekonomi.

Kata Kunci : Struktur industri, Analisis komparatif, Perkembangan industri

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam era globalisasi yang kian berkembang pesat, analisis struktur komparatif industri menjadi kunci penting dalam memahami dinamika dan perkembangan industri di berbagai negara. Perkembangan industri tidak hanya tercermin dari pertumbuhan ekonomi suatu negara, tetapi juga dari pergeseran struktur industri yang dapat mempengaruhi daya saing dan keunggulan kompetitif suatu negara di pasar global. Analisis struktur komparatif industri menyoroti perbedaan dan persamaan struktur industri antara negara-negara, termasuk faktor-

Received April 22, 2024; Accepted Juni 05, 2024; Published Juli 31, 2024

* Firda Ananda Yulia Sari, yasin@untag-sby.ac.id

faktor seperti teknologi, modal, sumber daya manusia, kebijakan pemerintah, dan kondisi pasar domestik maupun internasional.

Perkembangan industri dalam suatu negara seringkali dipengaruhi oleh keadaan geografis, sumber daya alam yang dimiliki, serta kebijakan ekonomi yang diterapkan oleh pemerintah. Sebagai contoh, negara-negara yang memiliki sumber daya alam yang melimpah cenderung mengalami perkembangan industri yang berbasis pada eksploitasi sumber daya tersebut, seperti industri pertambangan atau perkebunan. Sementara itu, negara-negara dengan keterbatasan sumber daya alam cenderung mengembangkan industri berbasis teknologi dan inovasi.

Selain itu, perbedaan dalam struktur industri antara negara-negara juga mencerminkan tingkat ketergantungan pada pasar global serta kesiapan dalam menghadapi perubahan ekonomi global. Negara-negara yang mengandalkan ekspor produk-produk primer cenderung lebih rentan terhadap fluktuasi harga komoditas global, sementara negara-negara yang memiliki industri berbasis teknologi tinggi dapat lebih fleksibel dalam menghadapi perubahan pasar global.

Perkembangan industri juga dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah dalam mendukung pengembangan sektor industri tertentu. Beberapa negara menerapkan kebijakan proteksionisme untuk melindungi industri dalam negeri dari persaingan global, sementara negara-negara lain lebih mengutamakan kebijakan liberalisasi untuk memperluas akses pasar global bagi produk-produk domestik. Selain itu, kebijakan investasi dalam riset dan pengembangan (R&D) serta pendidikan dan pelatihan tenaga kerja juga memainkan peran penting dalam meningkatkan daya saing industri suatu negara.

Dalam konteks pasar global yang semakin terintegrasi, analisis struktur komparatif industri menjadi penting dalam merumuskan strategi pengembangan industri dan meningkatkan daya saing suatu negara. Dengan memahami kekuatan dan kelemahan relatif dari struktur industri, negara-negara dapat mengidentifikasi potensi sektor unggulan yang dapat dikembangkan lebih lanjut, serta merancang kebijakan yang tepat untuk meningkatkan daya saing industri dalam pasar global.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perbandingan struktur industri antara negara-negara berbeda mempengaruhi perkembangan industri secara keseluruhan?

2. Apa saja faktor-faktor utama yang menyebabkan perbedaan dalam struktur industri antara negara-negara, dan bagaimana faktor-faktor tersebut berkontribusi terhadap keunggulan kompetitif suatu negara dalam pasar global?
3. Bagaimana kebijakan pemerintah dalam mendukung atau mengatur struktur industri berpengaruh terhadap perkembangan industri suatu negara, terutama dalam konteks persaingan global dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan?

C. Tujuan

1. Untuk mengetahui perbandingan struktur industri antara negara-negara berbeda mempengaruhi perkembangan industri secara keseluruhan
2. Untuk mengetahui faktor-faktor utama yang menyebabkan perbedaan dalam struktur industri antara negara-negara, dan bagaimana faktor-faktor tersebut berkontribusi terhadap keunggulan kompetitif suatu negara dalam pasar global
3. Untuk mengetahui kebijakan pemerintah dalam mendukung atau mengatur struktur industri berpengaruh terhadap perkembangan industri suatu negara, terutama dalam konteks persaingan global dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan

PEMBAHASAN

A. Perbandingan struktur industri antara negara-negara berbeda mempengaruhi perkembangan industri secara keseluruhan

Perbandingan struktur industri antara negara-negara berbeda memainkan peran penting dalam menentukan arah dan kekuatan perkembangan industri secara keseluruhan. Struktur industri mencakup berbagai aspek, termasuk jenis-jenis industri yang dominan, tingkat kecanggihan teknologi yang digunakan, distribusi sumber daya manusia dan modal, serta kebijakan pemerintah yang mengatur sektor industri. Perbedaan dalam struktur industri antara negara-negara memengaruhi berbagai aspek dari proses produksi, distribusi, hingga konsumsi, dan juga mempengaruhi daya saing dan keunggulan kompetitif suatu negara dalam pasar global.

Pertama-tama, perbedaan dalam jenis-jenis industri yang dominan di suatu negara akan berdampak pada struktur ekonomi secara keseluruhan. Negara-negara dengan struktur industri

yang didominasi oleh sektor-sektor primer seperti pertanian, pertambangan, atau perkebunan cenderung memiliki perekonomian yang lebih bergantung pada sumber daya alam. Sementara itu, negara-negara dengan struktur industri yang lebih didominasi oleh sektor-sektor manufaktur atau jasa berbasis teknologi memiliki perekonomian yang lebih berkembang dan beragam.

Kedua, tingkat kecanggihan teknologi yang digunakan dalam proses produksi juga mempengaruhi perkembangan industri suatu negara. Negara-negara dengan industri yang mengadopsi teknologi tinggi cenderung memiliki daya saing yang lebih tinggi dalam pasar global, karena mampu menghasilkan produk-produk dengan kualitas dan efisiensi yang lebih baik. Sementara itu, negara-negara dengan industri yang masih menggunakan teknologi konvensional atau ketinggalan teknologi mungkin menghadapi tantangan dalam bersaing di pasar global dan meningkatkan produktivitas secara keseluruhan.

Selain itu, distribusi sumber daya manusia dan modal juga memainkan peran penting dalam struktur industri suatu negara. Negara-negara yang memiliki akses yang baik terhadap modal, baik dalam bentuk investasi domestik maupun asing, serta memiliki tenaga kerja yang terampil dan terdidik, cenderung memiliki industri yang lebih berkembang dan inovatif. Sebaliknya, negara-negara yang mengalami ketidaksetaraan dalam distribusi sumber daya manusia dan modal mungkin mengalami kesulitan dalam mengembangkan sektor industri yang kompetitif dan berkelanjutan.

Terakhir, kebijakan pemerintah juga memainkan peran penting dalam membentuk struktur industri suatu negara. Kebijakan perdagangan, investasi, dan industri yang tepat dapat membantu mengarahkan sumber daya dan investasi ke sektor-sektor yang memiliki potensi untuk berkembang dan bersaing di pasar global. Di sisi lain, kebijakan yang tidak efektif atau kurang mendukung dapat menjadi hambatan bagi perkembangan industri suatu negara.

Secara keseluruhan, perbandingan struktur industri antara negara-negara berbeda mempengaruhi perkembangan industri secara keseluruhan dengan mengatur jenis industri yang dominan, tingkat kecanggihan teknologi, distribusi sumber daya manusia dan modal, serta kebijakan pemerintah yang mengatur sektor industri. Dengan memahami perbedaan ini, negara-negara dapat merancang strategi pengembangan industri yang lebih efektif dan meningkatkan daya saing mereka dalam pasar global.

B. Faktor-faktor utama yang menyebabkan perbedaan dalam struktur industri antara negara-negara, dan bagaimana faktor-faktor tersebut berkontribusi terhadap keunggulan kompetitif suatu negara dalam pasar global

Perbedaan dalam struktur industri antara negara-negara dapat disebabkan oleh berbagai faktor utama yang memengaruhi dinamika ekonomi dan perkembangan industri di tingkat nasional. Beberapa faktor kunci yang dapat menyebabkan perbedaan ini antara lain:

1. **Sumber Daya Alam:** Ketersediaan dan jenis sumber daya alam yang dimiliki oleh suatu negara dapat menjadi faktor utama yang memengaruhi struktur industri. Negara-negara yang kaya akan sumber daya alam tertentu, seperti minyak, gas, logam, atau hasil pertanian, cenderung memiliki struktur industri yang lebih berorientasi pada eksploitasi sumber daya tersebut. Sementara itu, negara-negara yang kekurangan sumber daya alam tertentu mungkin lebih fokus pada industri berbasis teknologi dan jasa.
2. **Ketersediaan Modal dan Teknologi:** Ketersediaan modal dan tingkat kecanggihan teknologi yang dimiliki suatu negara juga memengaruhi struktur industri. Negara-negara yang memiliki akses yang baik terhadap modal dan teknologi cenderung mengembangkan industri yang lebih maju dan berorientasi pada inovasi. Di sisi lain, negara-negara yang mengalami keterbatasan dalam hal modal dan teknologi mungkin lebih cenderung mengandalkan industri berbasis sumber daya alam atau industri tradisional.
3. **Tenaga Kerja dan Keterampilan:** Distribusi tenaga kerja yang terdidik dan terampil juga memainkan peran penting dalam menentukan struktur industri suatu negara. Negara-negara yang memiliki tenaga kerja yang terampil dan terdidik cenderung lebih mampu mengembangkan industri berbasis teknologi dan inovasi. Sementara itu, negara-negara yang mengalami ketidaksetaraan dalam distribusi tenaga kerja atau memiliki tingkat pendidikan yang rendah mungkin mengalami kesulitan dalam mengembangkan sektor industri yang kompetitif.
4. **Kebijakan Pemerintah:** Kebijakan pemerintah dalam mendukung atau mengatur sektor industri juga dapat memengaruhi struktur industri suatu negara. Kebijakan perdagangan, investasi, dan industri yang tepat dapat membantu mengarahkan sumber daya dan investasi ke sektor-sektor yang memiliki potensi untuk berkembang dan

bersaing di pasar global. Di sisi lain, kebijakan yang tidak efektif atau kurang mendukung dapat menjadi hambatan bagi perkembangan industri suatu negara.

Faktor-faktor di atas, serta interaksi kompleks di antara mereka, berkontribusi terhadap keunggulan kompetitif suatu negara dalam pasar global. Negara-negara yang berhasil memanfaatkan sumber daya alam, modal, teknologi, dan tenaga kerja secara efektif, serta menerapkan kebijakan yang mendukung perkembangan industri, cenderung lebih mampu bersaing di pasar global dan mempertahankan posisi yang kuat dalam struktur industri global. Sebaliknya, negara-negara yang menghadapi kendala dalam faktor-faktor tersebut mungkin mengalami tantangan dalam menciptakan keunggulan kompetitif dalam pasar global.

C. Kebijakan pemerintah dalam mendukung atau mengatur struktur industri berpengaruh terhadap perkembangan industri suatu negara, terutama dalam konteks persaingan global dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan

Kebijakan pemerintah memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk dan mengatur struktur industri suatu negara. Kebijakan tersebut dapat berpengaruh langsung terhadap perkembangan industri secara keseluruhan, terutama dalam konteks persaingan global dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Berikut adalah beberapa cara di mana kebijakan pemerintah dapat memengaruhi struktur industri dan perkembangan ekonomi negara:

1. **Kebijakan Investasi dan Subsidi:** Pemerintah dapat menerapkan kebijakan investasi yang bertujuan untuk mendorong pengembangan sektor-sektor industri tertentu yang dianggap strategis bagi pertumbuhan ekonomi. Ini bisa meliputi insentif pajak, subsidi, atau bahkan investasi langsung dalam infrastruktur atau penelitian dan pengembangan (R&D). Dengan demikian, pemerintah dapat membantu memperkuat sektor-sektor industri yang memiliki potensi untuk bersaing secara global dan memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.
2. **Kebijakan Perdagangan dan Tarif:** Kebijakan perdagangan, seperti tarif impor dan ekspor, juga dapat berdampak besar pada struktur industri suatu negara. Pemerintah dapat menggunakan kebijakan perdagangan untuk melindungi industri dalam negeri dari persaingan asing yang tidak sehat atau untuk mendorong ekspor produk-produk unggulan. Di sisi lain, pemerintah juga dapat mengadopsi kebijakan perdagangan yang lebih liberal untuk memperluas akses pasar global bagi produk-produk domestik.

3. **Kebijakan Regulasi dan Standar:** Regulasi pemerintah dan standar industri juga dapat memengaruhi struktur industri suatu negara. Kebijakan ini bisa berkisar dari regulasi lingkungan, kesehatan, dan keselamatan, hingga standar kualitas produk. Regulasi yang baik dan konsisten dapat membantu meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk domestik dan memperkuat reputasi industri nasional di pasar global.
4. **Kebijakan Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kerja:** Investasi dalam pendidikan dan pelatihan tenaga kerja merupakan aspek penting dalam membentuk struktur industri yang berkualitas dan berkelanjutan. Pemerintah dapat merancang kebijakan untuk meningkatkan akses pendidikan dan pelatihan yang relevan dengan kebutuhan industri, sehingga meningkatkan ketersediaan tenaga kerja yang terampil dan terdidik yang dibutuhkan oleh sektor industri yang berkembang.
5. **Kebijakan Inovasi dan R&D:** Pemerintah juga dapat memainkan peran penting dalam mendorong inovasi dan pengembangan teknologi melalui kebijakan R&D. Investasi pemerintah dalam penelitian dan pengembangan dapat memberikan dorongan yang diperlukan bagi sektor industri untuk mengembangkan produk-produk dan proses-produksinya menjadi lebih unggul secara teknologi. Hal ini dapat membantu meningkatkan daya saing industri suatu negara dalam pasar global.

Dalam konteks persaingan global dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, kebijakan pemerintah yang efektif dan progresif sangat penting. Kebijakan yang mendukung inovasi, investasi, regulasi yang tepat, serta pengembangan tenaga kerja yang terampil dapat membantu menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan industri yang berkelanjutan dan meningkatkan daya saing suatu negara dalam pasar global.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam mengkaji perbandingan struktur industri antara negara-negara yang berbeda, terlihat jelas bahwa elemen-elemen seperti komposisi sektor industri, pola produksi, teknologi yang digunakan, distribusi sumber daya, dan kebijakan yang mengatur industri memainkan peran penting dalam mempengaruhi perkembangan industri secara keseluruhan. Melalui analisis ini,

kita dapat melihat bagaimana negara-negara dengan struktur industri yang berbeda dapat memiliki tingkat pertumbuhan dan daya saing yang berbeda pula.

Negara-negara yang memiliki struktur industri yang didominasi oleh sektor manufaktur dan teknologi tinggi cenderung lebih mampu bersaing di pasar global karena mereka dapat menghasilkan produk dengan nilai tambah yang tinggi dan inovatif. Di sisi lain, negara-negara yang bergantung pada sektor primer seperti pertanian atau pertambangan mungkin menghadapi tantangan dalam meningkatkan nilai tambah dan diversifikasi ekonomi mereka.

Faktor-faktor seperti kebijakan pemerintah dalam mendukung R&D, infrastruktur, pendidikan, dan pelatihan tenaga kerja juga memainkan peran penting dalam membentuk struktur industri suatu negara. Negara-negara yang memiliki kebijakan yang mendukung inovasi dan pengembangan teknologi cenderung lebih maju dalam hal perkembangan industri dibandingkan dengan negara-negara yang kurang fokus pada aspek-aspek tersebut.

Secara keseluruhan, analisis perbandingan struktur industri antara negara-negara berbeda memberikan wawasan yang berharga bagi pembuat kebijakan, pelaku industri, dan pengamat ekonomi untuk merancang strategi yang tepat guna meningkatkan daya saing dan pertumbuhan industri. Dengan memahami kekuatan dan kelemahan relatif dari struktur industri, negara-negara dapat mengidentifikasi peluang-peluang untuk pengembangan sektor unggulan, serta merancang kebijakan yang tepat untuk mendukung transformasi industri yang berkelanjutan dan inklusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Herianto, D. D. (2008). Analisis Daya saing Industri CPO Indonesia di Pasar Internasional.
- Maulana, I., Sari, M. C. M., & Yasin, M. (2023). Analisis Struktur Kinerja Dan Konsep Keunggulan Komparatif Industri Di Indonesia. *Student Research Journal*, 1(3), 162-167.
- Stein, E. T. (2012). *Pengaruh Struktur Modal (Debt Equity Ratio) Terhadap Profitabilitas (Return On Equity)(Studi Komparatif Pada Perusahaan Industri Tekstil Dan Garment Yang Terdaftar Di Bei Periode 2006-2010)* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- TH, S. R., Ramadhan, A. A., & Yasin, M. (2023). Analisis Struktur Komparatif Industri pada Perkembangan Industri. *Jurnal Kajian dan Penelitian Umum*, 1(3), 84-101.

- Wibisono, E., Amir, A., & Zulfanetti, Z. (2019). Keunggulan Komparatif dan Kompetitif Sektor Industri Pengolahan di Provinsi Jambi. *Journal of Regional and Rural Development Planning (Jurnal Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Perdesaan)*, 3(2), 105-116.
- Yonggara, Y., Murni, S., & Tulung, J. E. (2021). Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Berbasis Tingkat Struktur Modal Pada Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 8(1).